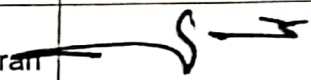
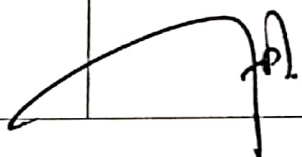


	PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP Jln. ROHANA KUDUS PAINAN Telp/Fax. (0756) 21509		
	SOP	Tanggal terbit	: 10 - 01 - 2019
		Nomor Revisi	: 0
TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN			
No. Dok. : 660/01 /DLH-PS/2019			

	JABATAN	TANDA TANGAN
Disiapkan oleh	Staf Seksi Pengelolaan Sampah dan LB3	
Dikaji oleh	Kepala Seksi Pengelolaan Sampah dan LB3	
Dikaji ulang oleh	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan	
Disahkan oleh	Kepala Dinas Lingkungan Hidup	

DOKUMEN TERKENDALI / TIDAK TERKENDALI



Asli



Nomor salinan



Didistribusikan keseluruh personil

Kebijakan :

1. Dokumen ini tidak diperbolehkan untuk diubah, diperbanyak, dikutip atau disalin secara keseluruhan maupun sebagian tanpa persetujuan Kepala Dinas Lingkungan Hidup
2. Untuk keperluan tertentu dengan persetujuan Kepala Bidang PLSB3P2L atau Kepala Seksi Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, dokumen ini dapat di kopi atau diperbanyak untuk diberikan kepada pihak lain dengan status dokumen tidak terkendali.



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Drs. ROHANA KUDUS PAIDIAN Telp/Fax : (0756) 21509

SOP

Tanggal terbit

10 - 01 - 2019

Nomor Revisi

0

No. Dok. : 660/ 61 /DLH-PS/2019

TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN

A. Tujuan

Prosedur ini disusun sebagai acuan untuk mengolah sampah menjadi kompos dengan teknologi yang ramah lingkungan.

B. Ruang Lingkup

Pengolahan sampah organik dengan menggunakan bakteri yang dibuat sendiri yang bahannya berasal dari rumput liar.

C. Penanggung Jawab

1. Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup bertanggungjawab untuk melakukan sosialisasi dan koordinasi.

2. Walinagari dan Kepala Kampung

Walinagari dan Kepala Kampung bertanggungjawab mensosialisasikan dan mengajak masyarakat di wilayah daerah administrasinya untuk menggunakan teknologi pengolahan sampah dengan bakteri yang berasal dari rumput liar.

D. Prosedur

1. Cari rumput liar atau rumput gajah yang sehat, atau seresah di bawah rumpun bambu
2. Cabut dan rontokkan tanah di akar, tetapi jangan bersih betul
3. Potong akarnya dan rendam dalam air masak yang sudah didinginkan, inkubasi selama 2-4 hari
4. Air rendaman dapat digunakan sebagai bahan sumber bakteri
5. Gunakan air rendaman tersebut untuk aktivator pengomposan.